

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil suatu kesimpulan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita materi pelajaran segitiga dan segi empat siswa kelas VII B SMP N 28 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014 sebagai berikut:

1. Kesalahan siswa yang ditunjukkan dari kesalahan-kesalahan dalam menjawab tes soal cerita materi pelajaran segitiga dan segi empat, sebagai berikut:

- a. Kesalahan memahami soal

Kesalahan dalam memahami soal cerita adalah sebesar 81,03%. Kesalahan tersebut yaitu:

- 1) Tidak menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan (8,62%)
- 2) Menuliskan salah satu saja informasi yang diketahui dan ditanyakan (60,34%)
- 3) Menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan tetapi salah (6,03%)
- 4) Menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan sama persis dengan soal yang diberikan (6,03%)

b. Kesalahan membuat model matematika

Kesalahan membuat model matematika adalah sebesar 56,03%. Kesalahan tersebut yaitu :

- 1) Tidak menuliskan informasi yang ada pada soal ke dalam kalimat (model) matematika (23,28%)
- 2) Membuat kalimat (model) matematika yang salah (6,90%)
- 3) Membuat kalimat (model) matematika tapi kurang tepat (25,86%)

c. Kesalahan melakukan komputasi

Kesalahan melakukan komputasi adalah sebesar (56,90%). Kesalahan tersebut yaitu:

- 1) Tidak melakukan penghitungan (24,14%)
- 2) Tidak melakukan penghitungan tetapi hasil benar (7,76%)
- 3) Kesalahan dalam melakukan operasi aritmatik seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian dan operasi-operasi lain (25%)

d. Kesalahan menarik kesimpulan

Kesalahan menarik kesimpulan adalah sebesar 57,76%. Kesalahan tersebut yaitu:

- 1) tidak menuliskan kesimpulan (31,90%)
- 2) menarik kesimpulan dengan hasil perhitungan yang salah (17,24%)
- 3) salah dalam mengembalikan hasil perhitungan ke dalam konteks soal cerita (8,62%)

2. Kesalahan yang banyak dilakukan siswa kelas VII B SMP N 28 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014 yang ditinjau dari aspek memahami soal,

membuat model matematika, melakukan komputasi dan menarik kesimpulan yaitu pada aspek memahami soal (81,03%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah disimpulkan di atas, peneliti menyarankan:

1. Melihat kesalahan yang dilakukan siswa, guru diharapkan lebih sering mengenalkan kalimat matematika supaya siswa terbiasa dengan kalimat matematika sehingga ketika menghadapi permasalahan matematika, siswa secara otomatis langsung dapat meraba permasalahan yang dimaksud pada soal cerita dan tidak menimbulkan salah tafsir. Guru membiasakan siswa untuk menjawab dengan lengkap soal-soal cerita.
2. Sebaiknya guru lebih sering memberikan latihan soal-soal cerita yang bervariasi. Mulai dari soal-soal cerita yang sederhana sampai dengan soal-soal cerita yang lebih kompleks dengan menekankan pada penggunaan langkah-langkah penyelesaian soal cerita agar siswa lebih terlatih dalam menyelesaikan soal cerita dan lebih sistematis.
3. Dalam belajar, hendaknya siswa tidak hanya menghafal rumus tetapi lebih berusaha untuk memahami konsep. Selain itu, siswa harus lebih banyak latihan soal dan berhati-hati dalam membaca soal serta menghitung.
4. Beberapa siswa tidak terbiasa menggambarkan bangun-bangun yang disebutkan dalam soal. Guru dapat membiasakan siswa untuk menggambar agar dapat mengurangi resiko tidak teliti saat mengerjakan.

Bagi pembaca yang ingin mengadakan penelitian disarankan agar meneliti aspek-aspek kesalahan lain yang mungkin dilakukan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah